

## BAB II

### TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI

#### 2.1 Sejarah Organisasi



**Gambar 2. 1** Logo Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Tangerang Selatan  
*Sumber: Website Diskominfo Kota Tangsel*

Kota Tangerang Selatan resmi menjadi daerah otonom pada akhir tahun 2008 berdasarkan Undang-undang Nomor 51 Tahun 2008 tentang Pembentukan Kota Tangerang Selatan di Provinsi Banten, yang disahkan pada 26 November 2008, sebagai hasil pemekaran dari Kabupaten Tangerang (SEJARAH KOTA TANGERANG SELATAN, n.d.). Pembentukan Kota Tangerang Selatan memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kualitas layanan pemerintahan, mendorong pembangunan yang lebih merata, serta memberdayakan masyarakat secara maksimal. Kota Tangerang Selatan memiliki berbagai perangkat daerah yang berperan penting dalam mewujudkan visi dan misinya. Salah satu perangkat daerah yang krusial adalah Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo), yang bertugas mengelola komunikasi serta teknologi informasi untuk mendukung kemajuan daerah.

Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Tangerang Selatan memiliki tanggung jawab utama sebagai pelaksana otonomi daerah dalam bidang komunikasi, informatika, persandian, dan statistik. Pada awal pembentukannya, dinas ini dikenal sebagai Dinas Perhubungan, Komunikasi, dan Informatika Kota Tangerang Selatan, sesuai dengan Peraturan Daerah Tangerang Selatan Nomor 6 Tahun 2010 tentang Organisasi Perangkat Daerah Kota Tangerang Selatan dan diatur lebih lanjut oleh Peraturan Wali Kota Tangerang Selatan Nomor 12 Tahun 2011 tentang Rincian Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Dinas Perhubungan, Komunikasi, dan Informatika Kota Tangerang Selatan.

Struktur Organisasi Tata Kerja (SOTK) Kota Tangerang Selatan mengalami perubahan signifikan berdasarkan Perda Nomor 8 Tahun 2016, yang memisahkan Dinas Perhubungan, Komunikasi, dan Informatika menjadi dua dinas terpisah: Dinas Perhubungan dan Dinas Komunikasi dan Informatika. Tugas dan fungsi Dinas Komunikasi dan Informatika awalnya diatur oleh Peraturan Wali Kota Nomor 59 Tahun 2016. Kemudian, sejalan dengan upaya penyederhanaan birokrasi, struktur organisasi ini kembali disesuaikan melalui Perda Nomor 1 Tahun 2022 dan Peraturan Wali Kota Nomor 56 Tahun 2022, yang memperbarui pedoman untuk kedudukan, tugas, fungsi, dan tata kerja dinas tersebut.

Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kota Tangerang Selatan memiliki peran strategis dalam memperkuat infrastruktur teknologi dan komunikasi yang dibutuhkan oleh masyarakat. Sebagai perangkat daerah, Diskominfo berkomitmen untuk menyediakan akses informasi yang relevan dan up-to-date, serta mengikuti trend teknologi yang terus berkembang. Melalui berbagai platform, seperti situs web resmi dan akun Instagram, Diskominfo memastikan bahwa informasi penting dan berita terbaru dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat secara cepat dan akurat. Fungsi utama media yang dikelola oleh Diskominfo adalah sebagai sarana informatif yang bertanggung jawab, di mana informasi disampaikan dengan integritas dan kejelasan.

Diskominfo juga memiliki bagian khusus, yaitu Hubungan Masyarakat (Humas), yang berperan dalam mengumpulkan, memverifikasi, mengolah, dan menyebarkan informasi yang penting bagi masyarakat. Informasi ini diolah menjadi karya jurnalistik yang tidak hanya mudah dipahami, tetapi juga mampu menjawab kebutuhan informasi publik dengan cara yang profesional dan relevan. Dengan demikian, Diskominfo berfungsi sebagai jembatan antara pemerintah dan masyarakat, memastikan bahwa semua informasi yang diperlukan dapat diakses secara efisien dan bertanggung jawab.

### **2.1.1 VISI MISI DISKOMINFO TANGSEL**

#### **A. VISI**

Terwujudnya Tangsel Unggul, Menuju Kota Lestari, Saling Terkoneksi, Efektif dan Efisien.

#### **B. MISI**

1. Pembangunan SDM yang Unggul.

2. Pembangunan Infrastruktur yang dapat saling Terkoneksi.
3. Menciptakan dan Membangun Kota yang Lestari.
4. Meningkatkan Ekonomi Berbasis Nilai Tambah Tinggi di Sektor
5. Membangun Birokrasi yang Efektif dan Efisien.

### 2.1.2 Prestasi Humas Tangsel

Sejak berdirinya DISKOMINFO Kota Tangerang Selatan telah meraih berbagai prestasi yang membanggakan. Beberapa prestasi yang telah dicapai antara lain:

1. Pada tahun 2024, DISKOMINFO Kota Tangerang Selatan berhasil kembali meraih prestasi yakni Penghargaan Badan Publik Informatif se-Banten.
2. Pada tahun 2024, DISKOMINFO Kota Tangerang Selatan raih Penghargaan kreatif untuk Inovasi Teknologi dan Pengembangan Infrastruktur Privat 5G.
3. Pada Tahun 2023, DISKOMINFO Kota Tangerang Selatan mendapatkan penghargaan dari Komisi Informasi Provinsi Banten sebagai Badan Publik paling informatif tahun 2023 di Provinsi Banten dengan menempati peringkat pertama, mengungguli kabupaten/kota lainnya.
4. Pada Tahun 2022, DISKOMINFO Kota Tangerang Selatan mendapatkan Anugrah Media Humas yang menandakan keberhasilan kampanye.

### 2.2 Struktur Organisasi Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Tangerang Selatan



Gambar 2. 2 Struktur Organisasi Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Tangerang Selatan  
Sumber: Website Resmi Diskominfo Tangsel

- 1. Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Tangerang Selatan**  
Kepala dinas Komunikasi dan Informatika Kota Tangerang Selatan merupakan pejabat tinggi yang bertanggung jawab penuh kepada Wali Kota Tangerang Selatan dan berkedudukan di bawahnya. Dalam memimpin dan melaksanakan tugas-tugas strategis di perangkat daerah atau divisi yang dipimpinnya untuk mencapai visi dan misi Pemerintah Kota Tangerang Selatan.
- 2. Bidang Pengelolaan Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi**  
Bidang Pengelolaan Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi bertanggung jawab mengembangkan dan menerapkan kebijakan operasional dalam pengelolaan infrastruktur TIK, termasuk perumusan prosedur, standar, strategi teknis, dan aturan yang relevan. Bidang ini juga merencanakan dan mengelola program, kegiatan, subkegiatan, serta anggaran yang berkaitan dengan infrastruktur TIK. Dalam pelaksanaannya, dilakukan pengawasan terhadap tugas bawahan melalui pelatihan, pengendalian, dan pemantauan. Selain itu, bidang ini melakukan koordinasi tugas, evaluasi kinerja, penyediaan layanan, serta pelaporan resmi. Elemen penting seperti naskah dinas, arsip, domain, menara telekomunikasi, dan jaringan intra-pemerintah juga dikelola secara menyeluruh. Bidang ini bertanggung jawab atas penyusunan laporan, termasuk LPPD, LKPJ, laporan keuangan, dan kinerja instansi, serta siap menjalankan tugas tambahan sesuai arahan atasan.
- 3. Bidang Penyelenggaraan Statistik dan Layanan Informasi Publik**  
Bidang Statistik Sektoral dan Layanan Informasi Publik bertugas merumuskan strategi dan aturan teknis, serta menetapkan norma, standar, prosedur, dan kriteria dalam pengelolaan statistik sektoral dan layanan informasi publik. Selain itu, bidang ini juga merancang produk hukum daerah yang berkaitan dengan kedua bidang tersebut. Tugas lainnya meliputi perencanaan dan pengelolaan program, kegiatan, subkegiatan, serta anggaran untuk mendukung statistik sektoral dan layanan informasi publik. Dalam pelaksanaan tugas, dilakukan pembinaan, pengawasan, pengendalian, serta pemantauan terhadap bawahan guna memastikan tugas berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Bidang ini juga

bertanggung jawab untuk mengawasi pelaksanaan tugas, menilai kinerja, dan memberikan layanan statistik sektoral serta informasi publik yang berkualitas. Sebagai bagian dari tanggung jawabnya, dilakukan pula bimbingan, pengawasan, pengendalian, dan evaluasi atas pelaksanaan suburusan pemerintahan yang berhubungan dengan statistik sektoral dan layanan informasi publik. Bidang Penyelenggaraan Statistik dan Layanan Informasi Publik terdiri dari beberapa divisi penting yang memiliki fungsi khusus. Divisi Statistik Sektoral berfokus pada pengumpulan, analisis, dan penyajian data sektoral untuk mendukung keputusan berbasis data. Divisi Pengelolaan Opini, Aspirasi, dan Informasi Publik bertanggung jawab untuk mengelola dan merespons opini masyarakat, aspirasi publik, serta menyebarluaskan informasi yang relevan kepada masyarakat. Sementara itu, Divisi Diseminasi Informasi dan Kemitraan Komunikasi Publik berperan dalam menyebarkan informasi secara efektif dan membangun kemitraan dalam komunikasi publik serta hubungan masyarakat (HUMAS), memastikan bahwa informasi penting menjangkau audiens yang tepat dengan cara yang profesional dan terpercaya.

#### **4. Bidang Pengelolaan Aplikasi dan Persandian**

Divisi Pengelolaan Teknologi Informasi, Komunikasi, dan Persandian berada di bawah tanggung jawab Kepala Dinas dan memiliki peran penting dalam mendukung pengembangan serta integrasi sistem informasi. Divisi ini juga bertugas mengelola infrastruktur dan jaringan komunikasi, serta memastikan perlindungan data dan keamanan persandian. Dalam struktur organisasi, terdapat beberapa divisi yang menunjang fungsi utama, yaitu Divisi Pengembangan Penyelenggaraan *E-Government* yang berfokus pada pengembangan layanan digital pemerintahan, Divisi Penyelenggara Keamanan Informasi dan Persandian yang bertugas menjaga kerahasiaan serta integritas data, dan Divisi Pengembangan Sumber Daya *E-Government* yang bertanggung jawab atas peningkatan kapasitas sumber daya manusia dan teknologi dalam mendukung implementasi *e-Government*.

#### **5. Kelompok Jabatan Fungsional**

Kelompok Jabatan Fungsional bertugas mendukung Kepala Dinas dalam melaksanakan kewenangan mereka. Ini merupakan kategori pekerjaan

yang mengelompokkan posisi dalam organisasi berdasarkan fungsi atau jenis pekerjaan yang serupa. Di sektor pemerintahan, kelompok jabatan fungsional digunakan untuk mengatur posisi berdasarkan kesamaan tugas, wewenang, dan tanggung jawab. Di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Tangerang Selatan, kelompok jabatan fungsional umumnya fokus pada penyediaan layanan komunikasi dengan publik.

**6. Struktur Divisi Penyelenggaraan Diseminasi Informasi dan Komunikasi Kemitraan Publik (Humas Kota Tangsel)**

Praktikan menjalankan tugas profesi di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Tangerang Selatan, khususnya di Divisi Diseminasi Informasi dan Kemitraan Komunikasi Publik atau Divisi Hubungan Masyarakat (Humas) yang dipimpin oleh Budi Irwan, Kepala Seksi Hubungan Masyarakat. Divisi Humas terbagi menjadi dua sub-bagian utama: Kemitraan Media dan Hubungan Masyarakat. Bagian Hubungan Masyarakat fokus pada pelaksanaan tugas seperti meliput acara (sebagai videografer dan fotografer), menulis berita untuk website, mengedit foto dan video, serta membuat konten untuk media sosial. Sementara itu, Kemitraan Media berfokus pada menjalin kerjasama dengan media eksternal untuk menayangkan iklan atau berita. Divisi Penyelenggaraan Informasi dan Komunikasi Kemitraan Publik dipimpin oleh Kepala Seksi Diseminasi Penyelenggaraan Informasi Kemitraan Publik, Bapak Budi Irwan Sukendar, ST., MSi, yang berperan sebagai koordinator dan pimpinan tim Humas Kota Tangerang Selatan. Di bawah kepemimpinan beliau, terdapat jabatan pelaksana yang dijabat oleh Dennis Sandika, S.Ikom, sebagai Analis Hubungan Masyarakat (Humas). Dennis bertanggung jawab untuk menganalisis media sosial, serta membuat dan mengelola *News release* dari tahap pra-produksi hingga pasca-produksi, serta mengelola akun media sosial Instagram (@humaskotatangsel). Mengelola website resmi Berita Tangsel dan lain sebagainya. Praktikan berperan sebagai Content Writer di bidang Hubungan Masyarakat, dengan tanggung jawab untuk membuat *Caption* untuk postingan di Instagram dan mengedit foto. Setiap hari, praktikan membuat 1-4 *Caption* yang dirancang untuk mempublikasikan informasi publik di media sosial Berita Tangsel. Tugas ini mencakup seluruh proses dari brainstorming ide *Caption* hingga penulisan

dan pengeditan foto untuk memastikan konten yang diunggah menarik dan informatif. Selama masa kerja, praktikan mendapatkan bimbingan langsung dari Dennis Sandika, Analis Humas, serta mendukung dalam pembuatan dan penyempurnaan konten visual dan teks. Selain membuat *Caption* dan mengedit foto, praktikan juga diberi kesempatan untuk terjun ke lapangan, melakukan peliputan.

### **2.3 Kegiatan Umum Organisasi**

Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kota Tangerang Selatan memegang peran vital dalam penyebaran informasi publik, memastikan akses yang mudah bagi masyarakat terhadap informasi mengenai program dan kegiatan Pemerintah Kota Tangsel. Diskominfo berfokus pada komunikasi publik dengan memanfaatkan berbagai platform seperti situs web resmi (Berita Tangsel) dan akun media sosial, terutama Instagram @humaskotatangsel. Sebagai bagian dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Diskominfo memiliki tugas otonom dalam mengelola urusan komunikasi, informatika, statistik, serta persandian di tingkat daerah.

Dalam menjalankan tugasnya, salah satu tanggung jawab utama mereka adalah pembuatan berita atau News Release yang dipublikasikan di situs web Berita Tangsel. Proses ini mencakup seluruh tahapan, mulai dari peliputan, riset informasi yang dibutuhkan, penentuan judul, hingga penyebaran berita yang dapat dengan cepat diakses oleh masyarakat. Di samping pembuatan News Release, divisi Hubungan Masyarakat (Humas) Diskominfo juga memiliki tugas dalam pembuatan *Caption* yang menarik dan informatif untuk postingan Instagram. Proses ini melibatkan pemilihan kata yang relevan dengan konten, serta penyuntingan foto yang mendukung tampilan visual.

Aktivitas ini tidak hanya bertujuan untuk menjaga kepercayaan masyarakat terhadap Pemerintah Kota Tangerang Selatan, tetapi juga untuk memastikan bahwa informasi yang disampaikan selalu akurat, cepat, dan mudah diakses. Diskominfo Tangsel terus berinovasi dalam menyediakan layanan informasi publik, memastikan masyarakat selalu mendapatkan berita terbaru mengenai perkembangan di Kota Tangerang Selatan. Melalui pengelolaan situs web resmi dan akun media sosial, Diskominfo berfungsi sebagai jembatan komunikasi yang

efektif antara pemerintah dan warga, meningkatkan transparansi serta memperkuat kepercayaan publik.

Praktikan menjalani masa Kerja Profesi mulai dari tanggal 1 Juli hingga 1 Oktober 2024, dengan jadwal kerja dari pukul 08.30 WIB hingga pukul 16.00 WIB, bertempat di Gedung 1 lantai 6, Gedung Dinas Kominfo Kota Tangerang Selatan. Selama 67 hari atau setara dengan 560 jam kerja, praktikan melaksanakan seluruh tugas yang diberikan dengan sistem Work From Office (WFO).

